

## ABSTRAK

### Harimau Dalam Karya *Rugmaking* Dengan Teknik Giordes dan Renda

Oleh: Sherly Sri Yultra

Harimau adalah jenis kucing terbesar dari spesiesnya, bahkan lebih besar dari singa. Harimau juga adalah kucing tercepat kedua dalam berlari, setelah citah. Harimau Sumatra adalah *subspesies* harimau terkecil. Harimau Sumatra mempunyai warna paling gelap di antara semua subspesies harimau lainnya, pola hitamnya berukuran lebar dan jaraknya rapat kadangkala dempet. Seiring dengan perkembangan zaman populasi harimau semakin berkurang. Berkurangnya populasi harimau disebabkan oleh perburuan liar, pembakaran hutan dan illegal logging. Hal inilah yang mendorong penulis untuk memvisualisasikan bentuk harimau menjadi subjek di dalam karya *rugmaking*.

Perwujudan konsep, penulis wujudkan bentuk harimau sebagai subjek matter utama yang menggambarkan kondisi harimau tersebut. Penulis menampilkan beberapa bentuk harimau akibat perburuan liar. Ide tentang ini penulis wujudkan dalam lima tahapan di antaranya; persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian yang diakhiri dengan melakukan pameran.

Karya yang penulis ciptakan berjumlah tujuh buah. Karya tersebut secara garis besar menceritakan kondisi harimau saat sekarang. Adapun ketujuh karya tersebut di antaranya; 1). *Terabaikan*, 2). *Kesendirian*, 3). *Terkapar*, 4). *Keunggulan*, 5). *Hanya Tinggal Kita*, 6). *Kasih Sayang*, dan 7). *Terjerat*. Karya tersebut akan menggambarkan kondisi harimau terjadi akibat perburuan liar, pembakaran hutan dan illegal logging.